CSS

Daftar isi

[Pendahuluan CSS 2](#_Toc194570603)

[Anatomi CSS 2](#_Toc194570604)

[Penempatan CSS 2](#_Toc194570605)

[Selector CSS 3](#_Toc194570606)

[Karakteristik ID 3](#_Toc194570607)

[Psuedo class CSS 3](#_Toc194570608)

[Pseudo class yang berhubungan dengan link 3](#_Toc194570609)

[Pseudo class yang berhubungan dengan posisi elemen 3](#_Toc194570610)

[Inheritance CSS 4](#_Toc194570611)

[CSS specificity 4](#_Toc194570612)

[Background CSS 4](#_Toc194570613)

[background-color 4](#_Toc194570614)

[background-image 4](#_Toc194570615)

[background-repeat 5](#_Toc194570616)

[Mengulang gambar secara horizontal 5](#_Toc194570617)

[Mengulang gambar secara vertical 5](#_Toc194570618)

[background-attachment 5](#_Toc194570619)

[background-position 5](#_Toc194570620)

[background (properti singkatan) 5](#_Toc194570621)

[CSS Borders 6](#_Toc194570622)

[border-style 6](#_Toc194570623)

[border-width 6](#_Toc194570624)

# Pendahuluan CSS

CSS untuk memberikan style pada halaman web/elemen html seperti warna, ukuran, posisi. CSS singkatan dari Cascading Style Sheets. CSS juga dapat mengontrol tata letak beberapa halaman web sekaligus, CSS sangat berfungsi untuk mempercantik tampilan sebuah web agar lebih menarik dan enak dilihat:

Poin poin penting:

* Css digunakan untuk mengatur bagaimana elemen html akan ditampilkan
* Dibuat terpisah dengan html
* Memisahkan antara konten dan style
* 1 CSS dapat digunakan untuk banyak halaman html
* 1 halaman html dapat terlihat berbeda jika menggunkanan css yang berbeda juga

# Anatomi CSS

Selector { property: value; }

Contoh:

H1 { color: blue; }

\*Selector digunakan untuk memilih dan memanipulasi elemen spesifik pada html, dipilih berdasarkan tag, id, class bahkan pola/pattern.

# Penempatan CSS

1. Berada di file yang sama dengan html, dengan cara masukin tag <style></style> pada bagian head html
2. Inline, mendeklarasikan css/style sebagai atribut sebuah tag html. Contoh: <p style=”color: lightblue;”></p>
3. External, file css terpisah dengan html dan dihubungkan dengan tag <link rel=”stylesheet” href=”namafile.css”>

Cara memberi komentar pada css dengan /\* text komentar \*/

# Selector CSS

Selector digunakan pada CSS untuk mengenali sebuah elemen HTML yang akan diberikan style, selector bisa berupa elemen HTML itu sendiri, id, class dan complex selector

# Karakteristik ID

* Sebuah elemen html hanya boleh memiliki 1 id
* Setiap halaman hanya boleh memiliki 1 elemen dengan id tsb
* Dapat digunakan sebagai penanda halaman untuk link
* Digunakan juga untuk javascript
* Rekomen tidak untuk CSS

# Psuedo class CSS

Merupakan kelas semu yang dimiliki oleh sebuah elemen HTML, yang membuat kita dapat mendefinisikan style pada keadaan tertentu dari elemen tersebut.

## Pseudo class yang berhubungan dengan link

* : link (style default pada sebuah link a yang memiliki href)
* : hover (style Ketika kursor mouse berada di atas sebuah link/elemen)
* : active (style Ketika sebuah link di-klik (keadaan aktif)
* : visited (style Ketika sebuah link sudah peranah dikunjungi sebelumnya (menggunakan browser yang sama)

## Pseudo class yang berhubungan dengan posisi elemen

* : first-child (memilih elemen pertama dari sebuah parent/elemen pembungkusnya)
* : last-child (memilih elemen terakhir dari sebuah parent/elemen pembungkusnya)
* : nth- child(n) (memilih elemen ke n dari sebuah parent/ elemen pembungkusnya), n bisa berarti urutan posisi (1,2) atau pola (2n), atau ganjil (even) dan genap (odd)
* : first-of-type (memilih elemen pertama dari sebuah jenis/tipe tag)
* : last-of-type (memilih elemen terakhir dari sebuah jenis/tipe tag)

# Inheritance CSS

sebuah elemen mewarisi beberapa nilai dari property yang dimiliki oleh elemen parentnya. Property yang diwariskan natara lain color, font, letter-spacing, line-height, list-style, text-align, text-indent, text-transform, visibility, white-space dll.

# CSS specificity

Setiap deklarasi css (selector) memiliki berat yang berbeda. Berat tersebut menentukan seberapa spesifik sebuah elemen dapat dipilih oleh selector. Selector yang sama pada baris terbaru akan menimpa selector yang sama pada baris sebelumnya. Jika terdapat selector dengan elemen html yang sama tetapi selector pertama menggunakan id dan selector kedua menggunakan selector elemen html maka selector dengan id menjadi prioritas karena memiliki tingkat spesifikasi yang lebih tinggi

Poin tingkat prioritas

* Inline = 1000
* Id = 1 00
* Class = 10
* Element = 1

# Background CSS

Menggunakan property:

## background-color

* Menentukan warna latar belakang suatu elemen.
* Properti opacity menentukan opasitas/transparansi suatu elemen. Nilainya dapat berkisar dari 0,0 - 1,0. Semakin rendah nilainya, semakin transparan

## background-image

Menentukan gambar yang akan digunakan sebagai latar belakang suatu elemen.

Contoh siktaksisnya:

body {  
  background-image: url("paper.gif");  
}

## background-repeat

### Mengulang gambar secara horizontal

body {  
  background-image: url("gradient\_bg.png");  
  background-repeat: repeat-x;  
}

### Mengulang gambar secara vertical

body {  
  background-image: url("gradient\_bg.png");  
  background-repeat: repeat-y;  
}

## background-attachment

background-attachment menentukan apakah gambar latar belakang harus digulir atau tetap (tidak akan digulir bersama bagian halaman lainnya) (fixed atau scroll)

## background-position

background-position digunakan untuk menentukan posisi gambar latar belakang.

## background (properti singkatan)

Untuk mempersingkat kode, Anda juga dapat menentukan semua properti latar belakang dalam satu properti tunggal. Ini disebut properti singkatan.

Contoh:

body {  
  background: #ffffff url("img\_tree.png") no-repeat right top;  
}

Saat menggunakan properti singkatan, urutan nilai properti adalah:

* background-color
* background-image
* background-repeat
* background-attachment
* background-position

# CSS Borders

border-style

Menentukan jenis batas yang akan ditampilkan. Nilai-nilai berikut diizinkan:

* dotted - Menentukan border putus-putus
* dashed - Menentukan border putus-putus yang lebih tebal
* solid - Menentukan border solid
* double - Menentukan border ganda
* groove - Menentukan border beralur 3D. Efeknya bergantung pada nilai warna batas
* ridge - Menentukan border bergelombang 3D. Efeknya bergantung pada nilai warna border
* inset - Menentukan border sisipan 3D. Efeknya bergantung pada nilai warna batas
* outset - Menentukan border awal 3D. Efeknya bergantung pada nilai warna batas
* none - Tidak menentukan border
* hidden - Menentukan border tersembunyi
* mix – campuran 4 macam border

## border-width

dapat memiliki satu hingga empat nilai (untuk batas atas, batas kanan, batas bawah, dan batas kiri)